



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

**SD KANISIUS GANJURAN
DI PADUKUHAN JOGODAYOH, KALURAHAN SUMBERMULYO, KAPANEWON
BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL**

**SEBAGAI
BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**Dokumen Nomor
Tanggal**

**: 24/TACB-BANTUL/X/2020
: 15 Oktober 2020**

REKOMENDASI
SD KANISIUS GANJURAN
DI PADUKUHAN JOGODAYOH, KALURAHAN SUMBERMULYO, KAPANEWON
BAMBANGLIPURO, KABUPATEN BANTUL

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bangunan SD Kanisius Ganjuran belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Bangunan SD Kanisius Ganjuran.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 14/TIM/2020 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 Tanggal 30 Januari 2020.
- Merekomendasikan : Bangunan SD Kanisius Ganjuran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Bangunan SD Kanisius Ganjuran
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)



Ruang kelas SD Kanisius Ganjuran dan pintu besi pemisah ruang kelas
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)



Ram-raman di atas dinding Bangunan SD Kanisius
Ganjuran
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)

HASIL KAJIAN
Bangunan SD Kanisius Ganjuran

| I | IDENTITAS | | |
|-----------|------------------|---|--|
| | Lokasi | : | |
| | Padukuhan | : | Jogodayoh |
| | Kalurahan | : | Sumbermulyo |
| | Kapanewon | : | Bambang Lipuro |
| | Kabupaten | : | Bantul |
| | Provinsi | : | Daerah Istimewa Yogyakarta |
| | Koordinat | : | -49 X: 425394 Y: 9123633 |
| | Batas-batas | : | Utara : Rumah penduduk |
| | | | Selatan : Jalan Ganjuran |
| | | | Barat : Rumah penduduk |
| | | | Timur : Parit |
| II | DESKRIPSI | | |
| | Uraian | : | <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran merupakan bangunan dengan arsitektur campuran arsitektur Jawa dan Kolonial. Banunan menghadap ke arah barat. Bangunan berukuran 21 m x 7, 26 m. Bangunan dibagi menjadi tiga ruang, yakni dua ruang kelas dan satu ruang guru. Di depan bangunan terdapat parit kecil dengan kedalaman 19 cm.</p> <p>Ruang kelas masing-masing berukuran 6,90 m x 6,24 m dan 7,20 x 6,24 m. Sedangkan ruang guru berukuran 6,90 m x 6,24 m. Dinding bangunan berupa plesteran semen. Dinding plesteran semen tingginya 1,87 m. Di atas plesteran semen di sisi barat dan timur bangunan dipasang <i>ram-raman</i>. <i>Ram-raman</i> kayu tersebut memiliki bentuk yang khas yaitu reng kayu yang disusun vertikal dengan variasi reng horisontal dan hanya ada di sekolah-sekolah Kanisius yang didirikan oleh keluarga Schmutzer terutama di wilayah Bantul. <i>Ram-raman</i> kayu tersebut berfungsi sebagai sirkulasi udara alami. Ukuran <i>ram-raman</i> dari dinding plesteran hingga di bawah atap 1,57 m.</p> <p>Masing-masing ruang memiliki pintu masuk yang menghadap ke teras di dinding sisi barat, berukuran 220 cm x 110 cm. Ruang-ruang kelas dan ruang guru dihubungkan dengan pintu besi dan pintu kayu. Pintu besi berukuran 530 m x 234 m, sedangkan pintu kayu berukuran 240 cm x 94 cm.</p> |
| | Luas | : | Luas tanah 2.003 m ² |

| | | | |
|--|------------------|---|---|
| | | | Luas bangunan 152, 46 m ² |
| | Kondisi Saat Ini | : | Kondisi Bangunan SD Kanisius Ganjuran sudah mengalami perubahan dibagian dinding. Menurut keterangan narasumber pada awalnya dinding bangunan menggunakan dinding kayu. |
| | Sejarah | : | <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran merupakan salah satu dari 12 sekolah yang didirikan oleh keluarga Schmutzer (pendiri PG Gondanglipuro, Bambanglipuro). Sekolah ini didirikan pada tahun 1926 dengan nama <i>Volkschool</i> (SD bawah) untuk putri, kemudian dikelola/diserahkan pada Yayasan Kanisius saat keluarga Schmutzer kembali ke Belanda pada tahun 1942 saat agresi Jepang ke Indonesia.</p> <p>Yayasan Kanisius adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan sekolah-sekolah mulai dari TK sampai tingkat SMA/SMK. Sekolah-sekolah Kanisius tersebar di wilayah Keuskupan Agung Semarang dan kebanyakan berada di daerah pedesaan. Beberapa yang berada di kota bisa ditemukan di kampung-kampung, tempat pemukiman rakyat biasa.</p> <p>Yayasan Kanisius merupakan lembaga pendidikan tertua di Jawa. Didirikan di Muntilan pada tahun 1918 sebagai “Canisius Vereniging”, yang berarti Perkumpulan Kanisius. Selanjutnya, pada tahun 1927 karena alasan-alasan praktis statusnya diubah menjadi “Canisius Stichting”, yang berarti Yayasan Kanisius.</p> <p>Yayasan Kanisius didirikan oleh Fransiskus van Lith SJ. Pada saat didirikan (1918), Yayasan Kanisius menjadi milik Vikariat Apostolik Batavia. Sejak didirikannya, Yayasan ini dipercayakan kepada Serikat Yesus. Baru pada tahun 1940 Yayasan Kanisius diserahkan kepada Vikariat Apostolik Semarang. Ketika itu Vikariat Apostolik Semarang baru saja dibentuk dan Mgr. Albertus Soegijapranata SJ menjabat sebagai vikaris apostoliknya. Seirama dengan perkembangan Yayasan Kanisius berkembang pula gereja ke pelosok-pelosok wilayah Keuskupan Agung Semarang.</p> <p>Pada tahun 1927 jabatan direktur Kanisius Vereniging dipercayakan kepada Rama F. Straeter SJ. Karena jumlah sekolah makin bertambah, kantor administrasi pun dipindahkan dari Muntilan ke Yogyakarta. Pada tanggal 31 Juli 1927 Canisius Vereniging, yang berkedudukan di Muntilan diubah menjadi Canisius Stichting yang berkedudukan di Yogyakarta. Perubahan</p> |

| | | |
|------------|--|---|
| | | tersebut disahkan dengan Akte Notaris Dirk Johan Foquin de Grave tertanggal 5 Agustus 1929 no. 2 di Yogyakarta. |
| | Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan | : Dikelola Yayasan Kanisius dan didirikan di atas <i>Sultan Ground</i> (SG). |
| III | KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA | |
| | Dasar Hukum | : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 7 Bangunan Cagar Budaya dapat: a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam. Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat: a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas. |
| | Pernyataan Penting | : Bangunan SD Kanisius Ganjuran merupakan salah satu peninggalan kolonial yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Bangunan SD Kanisius Ganjuran berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang saat ini sudah tidak banyak ditemui di Bantul. |
| | Alasan | : Bangunan SD Kanisius Ganjuran memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena: 1. Berusia lebih dari 50 tahun; bangunan didirikan pada tahun 1920an. 2. Mewakili gaya bangunan pada masanya, yakni gaya arsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang ditunjukkan pada bentuk atap Kampung dan ventilasi dengan <i>ram-raman</i> yang khas. |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>3. Memiliki arti khusus bagi:</p> <p>a. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan SD Kanisius Ganjuran memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berhubungan dengan sejarah pendidikan di daerah Bantul pada zaman kolonial. <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang model arsitektur campuran bergaya Jawa dan Kolonial yang berkembang pada awal abad 20. • Memberikan informasi tentang perkembangan pendidikan di Bantul. <p>c. Kebudayaan</p> <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran menunjukkan upaya arsitek Belanda untuk beradaptasi dengan iklim Indonesia yang tropis. Hal ini terlihat dari pembangunan dinding yang tinggi serta ventilasi dan pintu yang lebar.</p> <p>d. Pendidikan</p> <p>Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang bangunan yang masih terkait dengan aktifitas pendidikan.</p> <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran di Padukuhan Jogodayoh, Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, memenuhi syarat Bangunan Cagar Budaya sebab:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berunsur banyak sebab dibuat dengan lebih dari satu jenis bahan, yakni: bata, genteng, semen, dan kayu serta dapat dipisahkan dari kesatuannya; dan/ atau b. bangunan SD Kanisius Ganjuran berdiri bebas bangunan tidak terikat dengan formasi alam kecuali yang menjadi tempat kedudukannya. <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran memiliki kriteria sebagai Cagar Budaya peringkat kabupaten sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. merupakan cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul; mengingat bangunan sekolah yang didirikan pada masa kolonial dengan tingkat keaslian paling sedikit 80%, b. mewakili masa gaya pembuatan bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang dapat dilihat dari |
|--|--|--|

| | | | |
|-----------|---|--|--|
| | | | <p>bentuk atap Kampung dan ventilasi lebar dengan <i>ram-raman</i>;</p> <p>c. -;</p> <p>d. jenisnya sedikit. Bangunan SD Kanisius Ganjuran merupakan salah satu bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan di Bantul; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas. Hingga saat ini tidak banyak ditemukan bangunan sekolah berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial di Kabupaten Bantul.</p> |
| IV | KESIMPULAN | | |
| | <p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Bangunan SD Kanisius Ganjuran ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p> | | |

REKOMENDASI PENETAPAN

**BANGUNAN SD KANISIUS GANJURAN
SEBAGAI
BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

**DISETUJUI OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Drs. Wahyu Indrasana

Dra. Andi Riana

Albertus Sartono, S.S.

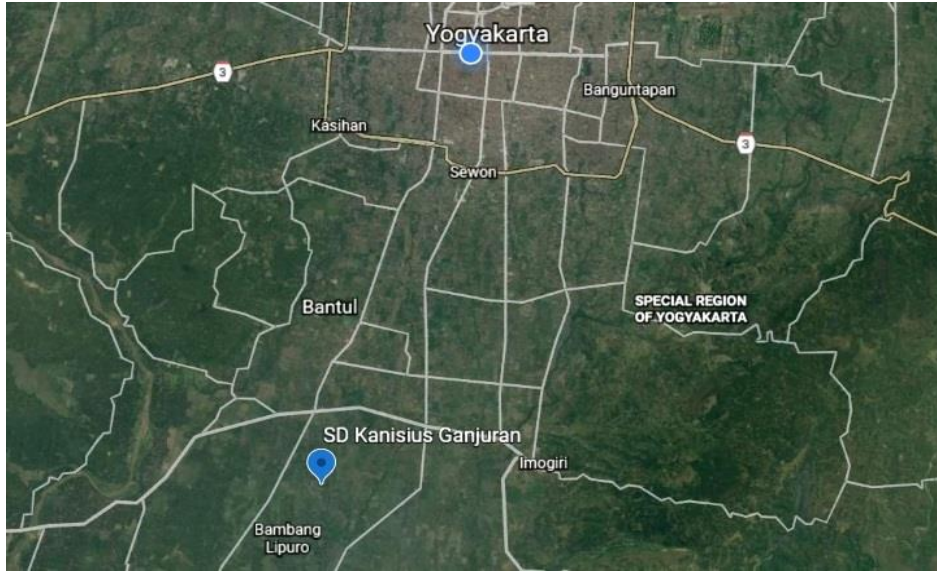
Bhaskara Ksatria, S.T, M.T.

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Selasa, 08 Desember 2020

Lampiran:



Peta Lokasi SD Kanisius Ganjuran
(Sumber: Google Earth 2020)



Denah SD Kanisius Ganjuran
(Sumber: Google Earth 2020)

Daftar Refrensi

Pameran Foto “Napak Tilas Karya Schmutser di Ganjuran”, 22-31 Agustus 2015. Pameran diselenggarakan oleh Fotografi HKTY Ganjuran, Komsos Ganjuran, Gereja HKTY Ganjuran, OMK Tyas Dalem Ganjuran, dan PIR Ganjuran.